

Penyuluhan dan Pendampingan Pembuatan Lilin Aromaterapi dari Lilin Kedelai Sebagai Peluang Usaha Yayasan

Widitya Ariyani*

Universitas Surabaya, Indonesia

widitya.ariyani@gmail.com

Nova Aliffia Nabiilah.

Universitas Surabaya, Indonesia

nova.aliffia98@gmail.com

Pavita Fitri Salsabila

Universitas Surabaya, Indonesia

salsabilafitris11@gmail.com

Shofia Damayanti

Universitas Surabaya, Indonesia

hyyfiaw@gmail.com

Justianus

Universitas Surabaya, Indonesia

yuyuzeheru5197@gmail.com

Dr. Riesanti Edie Wijaya, Ak.

Universitas Surabaya, Indonesia

riesanti@staff.ubaya.ac.id

Info Artikel

Diajukan: 27-06-2024

Diterima: 17-11-2024

Diterbitkan: 30-11-2024

Katakunci:

Lilin aromaterapi; Pelatihan; Yayasan;
Kreativitas; Keterampilan Anak

***Korespondensi Penulis:**

widitya.ariyani@gmail.com



Lisensi: cc-by-sa

Copyright © 2024 penulis

Abstract

This outreach and mentoring activity aims to provide knowledge and skills to children and administrators at the Evidence Love Foundation regarding making aromatherapy candles from soy wax as raw material. Through this counseling and assistance, it is hoped that participants will be able to understand the practical process of making aromatherapy candles as well as the marketing potential and business opportunities that are open through these aromatherapy products. Thus, this activity can make a positive contribution to community economic empowerment through developing business opportunities based on aromatherapy candles from soy wax.

Abstrak

Kegiatan penyuluhan dan pendampingan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan serta keterampilan kepada anak-anak dan pengurus di yayasan Bukti Kasih mengenai pembuatan lilin aromaterapi dari bahan baku lilin kedelai. Melalui penyuluhan dan pendampingan ini, diharapkan peserta dapat memahami proses pembuatan lilin aromaterapi secara praktis serta potensi pemasaran dan peluang usaha yang terbuka melalui produk-produk aromaterapi ini. Dengan demikian, kegiatan ini dapat memberikan kontribusi positif dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pengembangan peluang usaha berbasis lilin aromaterapi dari lilin kedelai.

PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan sebuah upaya untuk memberikan kontribusi positif bagi kelompok atau komunitas yang membutuhkan. Salah satu kelompok yang sering kali memerlukan bantuan adalah anak-anak yang tinggal di yayasan panti asuhan (Budiman et al., 2022). Yayasan panti asuhan sering kali mengandalkan dana dari penyumbang untuk menjalankan operasionalnya, sehingga menciptakan kemandirian finansial menjadi sebuah tantangan yang nyata. Dalam pengabdian kepada masyarakat ini, kami memilih yayasan panti asuhan sebagai objek kami, dengan fokus pada inisiatif untuk meningkatkan kemandirian finansial mereka (Budiman et al., 2022).

Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah mengajarkan anak-anak yayasan panti asuhan untuk mengasah keterampilan praktis yang tidak hanya bermanfaat bagi mereka secara individual, tetapi juga dapat mendukung keberlangsungan operasional yayasan panti asuhan secara keseluruhan. Salah satu kegiatan yang kami lakukan adalah mengajarkan anak-anak cara membuat lilin aromaterapi untuk membantu Yayasan Bukti Kasih Tenggilis (Budiman et al., 2022). Yang berdiri dari tahun 2008, serta memiliki anak asuh dan pengurus sebanyak 36 orang, anak SMA ke bawah sebanyak 27 anak yang terdiri dari 19 orang anak laki-laki dan 8 orang anak perempuan, serta anak paling kecil 11 bulan dan anak yang berumur 6 tahun ke atas, sejak didirikan Yayasan Bukti Kasih Tenggilis yang beralamatkan Jl. Tenggilis Mejoyo Selatan V No.1, Surabaya, Jawa Timur selama 11 tahun belum memiliki kemandirian finansial dan tempat tinggal yang tetap, namun tempat tinggal tersebut disediakan oleh sahabat pemilik Yayasan. Saat ini Yayasan Bukti Kasih Tenggilis pengeluaran untuk setiap bulannya sekitar 25 juta termasuk biaya konsumsi, listrik, air, *wifi*, biaya sekolah dan cicilan kendaraan dengan uang pribadi dari pemilik Yayasan tersebut. Yayasan Bukti Kasih mengalami beberapa kendala dalam pengelolaannya karena adanya keterbatasan sumber dana. Yayasan Bukti Kasih yang dipimpin oleh Bapak Pdt. Yosia Madisen Manullang belum memiliki donatur tetap (per tanggal 29 Maret 2024) Dana keseharian di Yayasan Bukti Kasih bersumber dari dana pribadi Bapak Yosia selaku pemilik yayasan. Mulai dari biaya listrik, kebutuhan sekolah, sampai kebutuhan sehari-hari hanya mengandalkan dana pribadi pemilik Yayasan. Ketergantungan pada dana pribadi milik Pak Yosia sebenarnya tidak baik untuk yayasan dalam jangka panjang. Akan lebih baik jika pengurus yayasan dan anak-anak memiliki keterlibatan untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari. Lalu, belum ada tempat tinggal tetap milik yayasan. Yayasan Bukti Kasih beralamat di Tenggilis Mejoyo Selatan V no. 1, Surabaya, Jawa Timur. Tempat tinggal yayasan yang sekarang, bukanlah milik yayasan. Dan bukan pula milik Pak Yosia selaku pemilik yayasan. Namun, tempat tersebut merupakan aset milik rekan Pak Yosia yang berbaik hati untuk meminjamkannya agar bisa ditempati oleh keluarga yayasan Bukti Kasih. Dan, Yayasan Bukti Kasih belum dapat memanfaatkan peluang internet sepenuhnya. Di era digitalisasi yang serba modern saat ini, semakin besar peluang bisnis karena kemudahan akses informasi di internet. Yayasan Bukti Kasih belum memiliki media sosial yang dapat digunakan untuk mengenalkan yayasan ke

khalayak umum. Semakin banyak yang mengetahui yayasan Bukti Kasih, maka peluang untuk mendapatkan bantuan juga lebih besar. Serta menjadi salah satu sarana untuk berbisnis dengan mengenalkan produk melalui media sosial.

Di sini pengabdian *mengajarkan* kepada anak-anak Yayasan Bukti Kasih dalam proses pembuatan lilin aromaterapi, kami tidak hanya menyediakan kegiatan yang mengisi waktu luang anak-anak yayasan panti asuhan, tetapi juga memberikan mereka keterampilan yang dapat mereka manfaatkan di masa depan. Anak-anak belajar tentang keselamatan dan kebersihan dalam menggunakan bahan-bahan tertentu, serta memahami proses produksi yang terorganisir dan efisien. Lilin aromaterapi adalah lilin yang mengandung bahan pewangi, yang dapat digunakan untuk menyegarkan, merelaksasi, dan meredakan sakit kepala. Ketika seseorang yang sedang stres mencium aroma dari lilin ini, mereka akan merasa lebih tenang dan segar kembali. Aroma dari lilin ini membantu mengurangi ketegangan, sehingga pikiran menjadi lebih tenang dan rileks (Masriadi et al., 2023). Oleh karena itu, penyuluhan dan pendampingan dalam pembuatan lilin ini bertujuan untuk membantu Yayasan Bukti Kasih Tenggilis di Surabaya dalam memanfaatkan peluang usaha.

Dalam pengajaran cara membuat lilin aromaterapi, pengabdian tidak hanya menyediakan kegiatan yang mengisi waktu luang anak-anak di Yayasan Bukti Kasih, tetapi juga memberikan mereka keterampilan yang dapat mereka manfaatkan di masa depan. Proses pembuatan lilin melibatkan berbagai langkah, mulai dari memilih bahan-bahan yang tepat, mencampurkan aroma yang diinginkan, hingga proses pengecoran dan pembentukan lilin. Selama proses pembuatan, anak-anak belajar tentang keselamatan dan kebersihan dalam menggunakan bahan-bahan tertentu, serta memahami proses produksi yang terorganisir dan efisien. Selain mengajarkan cara membuat lilin, kami juga membimbing anak-anak yayasan dalam hal pemasaran produk. Ini termasuk pembelajaran tentang *branding*, pembuatan kemasan yang menarik, dan strategi promosi yang efektif. Melalui pemahaman ini, anak-anak belajar tentang bagaimana mengidentifikasi potensi pasar, menyesuaikan produk dengan kebutuhan konsumen, dan membangun hubungan yang baik dengan pelanggan.

Pendampingan dalam pelatihan melibatkan kegiatan langsung untuk peserta mengenai cara membuat lilin aromaterapi. Selain itu, terdapat praktik lapangan yang melibatkan observasi dan konsultasi terhadap mitra Bank Sampah untuk memastikan keberhasilan proses pembuatan lilin aromaterapi. Dalam pembuatan lilin aromaterapi, bahan yang digunakan adalah lilin kedelai sebagai bahan dasar. Prosesnya meliputi persiapan alat dan bahan seperti lilin kedelai, stearin, pewarna, *essence* aromaterapi, dan sumbu lilin. Setelah semua alat dan bahan disiapkan, proses pembuatan lilin aromaterapi dapat dilakukan dengan menggunakan alat dan bahan yang telah tersedia (Rechand et al., 2024). Hasil dari pembuatan lilin aromaterapi ini tidak hanya memberikan manfaat finansial bagi yayasan panti asuhan, tetapi juga memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk merasakan keberhasilan dalam menjalankan sebuah usaha kecil. Pendapatan yang diperoleh dari penjualan lilin dapat digunakan untuk mendukung berbagai kegiatan di yayasan panti asuhan, mulai dari pendidikan, kesehatan, hingga rekreasi bagi anak-anak. Hingga saat ini,

masyarakat belum menyadari bahwa lilin aromaterapi juga dapat meningkatkan nilai ekonomi bagi para pelaku usaha (Melviani et al., 2021).

Dengan demikian, mata kuliah ini tidak hanya memberikan kontribusi dalam hal memberikan bantuan kepada Yayasan Bukti Kasih Tenggilis, tetapi juga dalam hal memberdayakan anak-anak yang tinggal di sana. Melalui pengajaran keterampilan praktis dan pembelajaran tentang kewirausahaan, kami berharap dapat menciptakan dampak positif yang berkelanjutan bagi anak-anak yayasan panti asuhan, serta membantu memperkuat kemandirian finansial yayasan itu sendiri.

METODE PELAKSANAAN

Untuk mencapai tujuan pengabdian, kami menggunakan metode pelaksanaan. Dalam metode ini, kegiatan ini berlangsung melalui penyampaian materi, praktik dan diskusi. Berikut adalah rancangan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat Yayasan Bukti Kasih:

1. Kegiatan pengabdian diawali dengan memperkenalkan Program Fakultas dan Program Studi. Memperkenalkan secara rinci Program mata kuliah PKM kepada peserta dengan menggunakan materi presentasi dan diskusi.
2. Memberikan pengetahuan mengenai bagaimana cara pembuatan lilin aromaterapi (Gambar 1) dan strategi pemasaran produk. Menyampaikan informasi tentang cara pembuatan lilin aromaterapi melalui video dan secara langsung saat praktik pembuatan kerajinan lilin aromaterapi. Serta menyampaikan informasi mengenai strategi pemasaran produk kepada pengurus Yayasan Bukti Kasih. Pemasaran produk dapat diakses melalui *market place* Facebook dan promosi juga dilakukan pada akun Instagram yayasan yang sudah ada.
3. Pada metode penjelasan, pembicara menyampaikan materi terkait dan membuat tampilan berupa *slide* Power Point. Menyampaikan materi sosialisasi menggunakan *slide* PowerPoint untuk membantu memvisualisasikan konsep dan langkah-langkah yang diajarkan saat pembuatan lilin aromaterapi.
4. Dalam menyampaikan penjelasan juga memasukkan unsur *sharing* atau berbagi pengalaman mengenai bagaimana cara membuat lilin aromaterapi, memasarkan produk tersebut secara *online* hingga mempelajari cara mendapatkan foto produk yang baik untuk memasarkan produk. Selain menyampaikan materi, kami juga berbagi pengalaman pribadi dan praktik dalam membuat lilin aromaterapi, pemasaran produk *online*, dan fotografi produk untuk memberikan wawasan praktik kepada peserta.
5. Metode yang digunakan pada program kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kemudahan kepada peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat Yayasan Bukti Kasih. Memastikan bahwa metode yang digunakan dapat dipahami dengan mudah oleh peserta sehingga mereka dapat

menerapkan pengetahuan yang diperoleh dengan baik dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

6. Dalam kegiatan ini metode yang digunakan adalah metode penjelasan, *sharing*, tanya jawab, praktik, dan diskusi. Diharapkan dengan menggabungkan berbagai metode pembelajaran tersebut peserta dapat berpartisipasi aktif dan menguasai konsep lebih baik (Maradona & Hujjatusnaini, 2022).

Dengan mengikuti metode pelaksanaan ini, diharapkan program pengabdian kepada masyarakat di yayasan panti asuhan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi anak-anak yayasan dalam hal pengembangan keterampilan, kemandirian, dan peningkatan pendapatan panti asuhan secara keseluruhan. Indikator utama keberhasilan dari program pengabdian ini adalah ketika anak-anak panti asuhan memiliki pemahaman yang mendalam tentang konsep inovasi dalam pembuatan lilin aromaterapi, serta teknik fotografi. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam bidang tersebut, sehingga mereka dapat mengembangkan produk yang berkualitas dan berhasil memasarkan produk mereka dengan lebih baik (Ginting et al., 2022).



Gambar 1. Proses Edukasi Pembuatan Lilin

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program yang Direncanakan

Berdasarkan dengan permasalahan yang dihadapi oleh Yayasan Bukti Kasih, pengabdi melakukan perencanaan untuk memberikan beberapa program sebagai berikut:

1. Pelatihan Keterampilan: dengan mengadakan sosialisasi untuk program pelatihan reguler untuk anak-anak Yayasan Bukti Kasih dalam berbagai keterampilan yang dapat berguna dalam menciptakan penghasilan, seperti keterampilan membuat kerajinan tangan (lilin aromaterapi).
2. Pengembangan Kewirausahaan: mengajarkan anak-anak Yayasan Bukti Kasih Tentang konsep kewirausahaan dan cara memulai usaha kecil-kecilan yang sesuai dengan minat dan bakat mereka. Misalnya,

- membimbing mereka dalam membuat rencana bisnis sederhana untuk produk atau jasa yang dapat mereka hasilkan dan dijual.
3. **Pengenalan Dunia Bisnis** pada anak-anak Yayasan Bukti Kasih: Mengadakan sosialisasi berbasis ilmu wirausaha untuk berbagi pengalaman dan pengetahuan dengan anak-anak yayasan. Hal ini dapat memberikan inspirasi dan pemahaman yang lebih baik tentang dunia bisnis kepada anak-anak.
4. **Pengembangan *Soft Skills***: Selain keterampilan teknis, juga penting untuk mengembangkan *soft skills* seperti komunikasi, kepemimpinan, dan kerja sama tim. Hal ini dapat membantu anak-anak Yayasan Bukti Kasih dalam berinteraksi dengan baik dalam lingkungan sosial dan profesional di masa depan.
5. **Membuat akun media sosial khusus** untuk mempromosikan produk lilin aroma terapi dan kegiatan-kegiatan yayasan lainnya seperti membuat konten yang menarik, agar sosial media dapat berfungsi sebagai platform untuk wadah bagi anak-anak agar mereka dapat memahami dan memanfaatkan teknologi sebagai media yang mampu mengembangkan ide kreativitas mereka (Melviani et al., 2021).

Inovasi ini bertujuan agar lilin tidak hanya berfungsi sebagai sumber penerangan, tetapi juga sebagai alat untuk menenangkan pikiran di salon spa atau saat terjadi pemadaman listrik. Dengan tambahan aroma terapi, lilin ini dapat memberikan efek relaksasi dan menciptakan suasana yang menenangkan, sehingga bermanfaat tidak hanya di tempat-tempat perawatan seperti spa, tetapi juga di rumah saat listrik padam. Lilin ini menawarkan pengalaman yang lebih dari sekadar penerangan, dengan memberikan kenyamanan dan ketenangan bagi pengguna (Lilin Faidliyah et al., 2017).

Kegiatan yang Dilakukan

Kegiatan yang dilakukan adalah bagaimana bisa mengembangkan inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan kemandirian finansial Yayasan Bukti Kasih dengan memperkenalkan anak-anak yayasan pada keterampilan praktis yang dapat menghasilkan pendapatan. Sasaran kegiatan ini kita mengarah kepada anak-anak di Yayasan Bukti Kasih, khususnya pembuatan lilin aromaterapi sebagai keterampilan praktis dan pemahaman yang dapat digunakan untuk memperoleh penghasilan di masa depan. Waktu kegiatan ini dimulai pada bulan Mei yang diawali sosialisasi terlebih dahulu dari dosen pembimbing guna mengawali kegiatan PKM lebih lanjut dengan baik dan menutupi kegiatan untuk mempersiapkan keperluan dalam melakukan kegiatan tersebut. Adapun beberapa kegiatan yang dilakukan Berikut adalah hasil dan pembahasan dari kegiatan yang dilakukan:

1. **Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anak-anak Yayasan Bukti Kasih dalam pembuatan lilin aromaterapi:**
 - a. Sebelumnya, anak-anak di Yayasan Bukti Kasih belum memahami proses pembuatan lilin aromaterapi.

- b. Pengabdian mengajarkan untuk membuat lilin aromaterapi mulai dari awal pembuatan sampai dengan proses pendinginan lilin. Penting untuk mengajarkan perlahan dengan menjelaskan setiap langkah pembuatan lilin. *Tips and trick* juga diberikan kepada anak-anak agar bisa maksimal untuk menguasai Teknik pembuatan lilin aromaterapi.
- c. Setelah mendapatkan pelatihan dan bimbingan, anak-anak yayasan berhasil menguasai teknik pembuatan lilin aromaterapi dengan baik.

2. Memanfaatkan peluang Internet di era digitalisasi dengan menggunakan media sosial:

- a. Sebelumnya, anak-anak Yayasan Bukti Kasih tidak familier dengan cara membuat akun media sosial.
- b. Pengabdian mengajarkan anak-anak Yayasan Bukti Kasih untuk melakukan pemotretan produk dan mengunggahnya di media sosial Instagram.
- c. Setelah kegiatan pembelajaran, anak-anak panti asuhan mampu memanfaatkan media sosial secara efektif untuk mempromosikan hasil karya lilin aromaterapi.

3. Pengenalan dunia bisnis pada anak-anak panti melalui sosialisasi berbasis ilmu wirausaha:

- a. Sebelumnya, anak-anak di Yayasan Bukti Kasih kurang memahami konsep dasar dalam dunia bisnis dan ilmu wirausaha.
- b. Melalui sosialisasi yang terfokus pada pembuatan lilin aromaterapi, anak-anak panti asuhan kini memiliki pemahaman yang lebih baik dan terinspirasi untuk memulai bisnis kecil-kecilan di masa depan.

Setelah melakukan serangkaian kegiatan, anak-anak Yayasan Bukti Kasih berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam beberapa bidang. Pertama, mereka telah mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang pembuatan lilin aromaterapi. Sebelumnya, mereka mungkin belum memahami bagaimana proses pembuatannya, namun setelah mendapatkan pelatihan dan bimbingan, mereka sekarang mampu membuat lilin aromaterapi dengan benar (Gambar 2).

Selain itu, anak-anak panti asuhan juga berhasil memanfaatkan peluang yang ada di era digitalisasi sekarang ini dengan menggunakan media sosial. Sebelumnya, mereka mungkin tidak terlalu familier dengan cara membuat akun dan memanfaatkan media sosial, tetapi setelah diberikan pembelajaran, mereka mampu menggunakan platform tersebut dengan baik untuk mempromosikan hasil karya lilin aromaterapi yang mereka buat.

Tidak hanya itu, melalui kegiatan sosialisasi yang berbasis ilmu wirausaha,

anak-anak panti juga diperkenalkan dengan dunia bisnis. Mereka sekarang memiliki pemahaman yang lebih baik tentang konsep-konsep dasar dalam berbisnis, dan inspirasi untuk merintis usaha mereka sendiri. Semua ini dicapai melalui berbagai kegiatan yang diadakan dengan fokus pada pembuatan lilin aromaterapi, yang tidak hanya menjadi produk akhir yang bisa mereka hasilkan, tetapi juga menjadi sarana untuk belajar dan mengembangkan berbagai keterampilan dan pengetahuan yang berguna bagi masa depan mereka. Lebih lanjut, diperlukan untuk melakukan tahap evaluasi dan *follow-up* untuk memantau keberhasilan program dan memberikan bimbingan lebih lanjut jika diperlukan (Sulistiyono et al., 2023).

Diadakannya pengabdian kepada Yayasan Bukti Kasih, pengabdi berharap anak-anak dapat membuat lilin aromaterapi sesuai dengan yang diajarkan oleh pengabdi, memiliki sedikit ilmu untuk fotografi (Gambar 3) dan mengiklankan produknya di media sosial (terkhusus Instagram), dan dapat belajar ilmu untuk berbisnis meskipun dalam skala kecil. Pengabdi berharap anak-anak dapat mengimplementasikan ilmu-ilmu tersebut dalam dunia nyata agar lebih berkembang. Anak-anak bisa mendapat uang saku tambahan apabila berhasil menjual lilin aromaterapi kepada teman-teman di sekolah maupun masyarakat yang tertarik dengan lilin aromaterapi (Nadhira *et al.*, 2023). Hadiah juga dibagikan untuk anak-anak atas apresiasi kerja keras mereka dalam mengikuti kegiatan (Gambar 4).



Gambar 2. Hasil Pembuatan Lilin



Gambar 3. Belajar Fotografi



Gambar 4. Foto Bersama Lilin Hasil Buatan Sendiri dan Pembagian Hadiah

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan upaya pengembangan inisiatif untuk meningkatkan kemandirian finansial panti asuhan melalui pengenalan keterampilan praktis, seperti pembuatan lilin aromaterapi, kepada anak-anak Yayasan Bukti Kasih. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan yang dapat menghasilkan pendapatan di masa depan (Muhammad Harahap et al., 2022). Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman dan keterampilan anak-anak panti asuhan. Sebelum pelatihan, anak-anak tidak mengetahui cara membuat lilin aromaterapi, cara foto produk, penggunaan media sosial untuk promosi, atau memahami dasar-dasar dunia bisnis. Setelah pelatihan, anak-anak mampu membuat lilin aromaterapi dengan baik dan benar, menggunakan media sosial untuk mempromosikan produk mereka, dan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang dunia bisnis dan wirausaha. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan praktis tetapi juga membuka peluang bagi anak-anak panti asuhan untuk mencapai kemandirian finansial di masa depan.

Adapun kendala yang dialami pengabdian ketika melaksanakan acara adalah keterbatasan dana, anak-anak yang kurang kondusif, dan keterbatasan transportasi. Hal ini dapat terjadi karena pengabdian menggunakan sumber daya pribadi untuk kegiatan pengabdian. Sumber daya pribadi meliputi dana, tenaga, dan transportasi yang terbatas menjadikan pengabdian merasa kesulitan dalam melakukan persiapan dan ketika pelaksanaan acara. Diharapkan kepada pengabdian-pengabdian selanjutnya untuk bisa melakukan *outsourcing* sumber daya dalam melakukan rangkaian kegiatan pengabdian seperti penggalangan dana, agar lebih mudah dan menciptakan kegiatan yang efektif dan kondusif.

DAFTAR RUJUKAN

Budiman, M., Siregar, M. A. P., Yulandari, S., & Kurnia, S. (2022). *Pengenalan*

- Kewirausahaan Untuk Anak Usia Remaja Di Panti Asuhan Tunas Mahardika Serpong Tangerang Selatan. Pengmasku*, 2(2), 179–185.
<https://doi.org/10.54957/pengmasku.v2i2.315>
- Ginting, Z., Ishak, Bahri, S., Kurniawan, E., Desmi, A., Mulyawan, R., Hermawan, Y., & Armadani, W. (2022). *Pelatihan Pembuatan Lilin Aromaterapi dan Pengembangan Hasil Produk Unggulan Di Desa Kilometer VIII Simpang Keuramat Aceh Utara. In Jurnal Solusi Masyarakat Dikara* (Vol. 2, Issue 1). Retrieved from <http://jsmd.dikara.org/jsmd/article/view/16/27>
- Nilna Minah, F., Poespowati, T., Astuti, S., Muyassaroh, M., Kartika, R., Elvianto, E., Hudha, I., & Kusuma Rastini, E. (2017). *Pembuatan Lilin Aroma Terapi Berbasis Bahan Alami. Industri Inovatif : Jurnal Teknik Industri*, 7(1), 29–34. Retrieved from <https://ejournal.itn.ac.id/index.php/industri/article/view/877>
- Maradona, & Hujjatusnaini, N. (2022). *Pelatihan Pembuatan Lilin Aromaterapi Ekstrak Serei Wangi dari Lilin Parafin Melalui Metode Demonstrasi Terbimbing Untuk Meningkatkan Kreativitas Remaja Karang Taruna Di Kelurahan Habaring Hurung*. Retrieved from <https://edumediasolution.com/society/article/view/157>
- Masriadi, Padil, Maharani, Fatih, M., Sapar, Taheir, I., & Ratna. (2023). *Pembuatan Lilin Pengharum Ruangan Aroma Terapi dari sabun yang Bernilai Ekonomis*. <https://doi.org/10.57248/jilpi.v2i1.218>
- Melviani, M., Nastiti, K., & Noval, N. (2021). *Pembuatan Lilin Aromaterapi Untuk Meningkatkan Kreativitas Komunitas Pecinta Alam Di Kabupaten Batola. Reswara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 300–306.
<https://doi.org/10.46576/rjpkm.v2i2.1112>
- Muhammad Harahap, A., Krismawati, A., Nur, S., Ekonomi dan Bisnis, F., & Pamulang, U. (2022). *Pengembangan Ide Kreatif Lilin Aromaterapi Dengan Mudah Di Rumah Asuh Yatim & Dhuafa Yasmin*. Retrieved from <https://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PD/article/view/25564>
- Nadhira, M. Z., Prakarti, P. I., Nugroho, A. A., Sari, M. P., Nurudin, H. L., Anggraini, Azhara, A. R., Khairuddin, C., & Melati, R. D. (2023). *Laporan Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Reguler Universitas Ahmad Dahlan Periode 101 Tahun Akademik 2022/2023*. Retrieved from <https://eprints.uad.ac.id/41272/>
- Ananda Aulia Rechand, Robby Yulianto Rahmansyah, Rahma Lailatul Asrofiyah, & Dr. Mamang Efendy, S.Pd, M.Psi. (2024). *Pendampingan Pembuatan Lilin Aromaterapi Dari Minyak Jelantah. Prosiding Patriot Mengabdi*, 3(01), 770–778. Retrieved from <https://conference.untag-sby.ac.id/index.php/spm/article/view/3883>
- Sulistiyono, H., Yati, K., Amirullah, G., Syifa, R. A., & Adelina, R. (2023). *Pendampingan Pembuatan Lilin Aromaterapi Di Wilayah Pimpinan Cabang Muhammadiyah. JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(5), 4263.
<https://doi.org/10.31764/jmm.v7i5.16941>